

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) DIGITAL

PRAKARYA

KERAJINAN KERAMIK DAN KULIT

IDENTITAS PESERTA DIDIK

NAMA :

KELAS :

NO PRESENSI :



DISUSUN OLEH:

NAMA GURU : WIDJI ASTUTIK, S.Pd
NIP. : 19720925 200604 2 009
PANGKAT, GOL : Penata Tk.I, III-d
NUPTK : 8257750653300013

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BLITAR
UPT SMP NEGERI 1 UDANAWU

Jalan Raya Kediri Blitar Ds. Mangunan Kec. Udanawu Kabupaten Blitar Telp. 0342-551511

Email : smpnegeri1udanawu@gmail.com

Website : www.smpnegeri1udanawu.sch.id

PETUNJUK PEMBELAJARAN

1. Bacalah materi tentang KERAJINAN KERAMIK DAN KULIT
2. Kerjakan Soal pada akhir pembahasan materi
3. Setelah selesai mengerjakan soal Klik finish ada 2 pilihan
 - a. pilih **check my answers** Muncul nilaimu Lalu **screenshot**
ATAU
 - b. pilih **email my answer to my teacher** tapi kamu tidak dapat mengetahui nilaimu namun nilai langsung terkirim ke email Ibu Widji Astutik,S.Pd

MATERI PERTEMUAN KE- 3 : KERAJINAN KERAMIK DAN KULIT

A. KERAJINAN KERAMIK

Kerajinan yang terbuat dari bahan tanah liat biasa dikenal orang dengan kerajinan keramik. Asal kata keramik adalah 'keramos' (bahasa Yunani) yang artinya benda pecah belah yang terbentuk dari tanah liat yang telah mengalami proses pembakaran. Pada pembuatan keramik, tanah liat memiliki sifat plastis, sehingga mudah dibentuk. Setelah itu dibakar dalam tingkat pembakaran suhu 600oC sampai 1300oC sesuai jenis tanah liatnya, sehingga tanah liat menjadi keras, padat, dan kedap air.

1) Bahan Produksi Pembuatan Kerajinan Keramik

Bahan utama yang digunakan dalam membuat kerajinan keramik adalah tanah liat.

2) Alat Produksi Pembuatan Kerajinan Keramik

Peralatan kerajinan keramik di antaranya butsir, kawat/benang pemotong tanah, spon, rol kayu, alat putar kaki, alat putar tangan, dan tungku pembakaran.

3) Produk Pembuatan Kerajinan Keramik

Bahan lunak alam dari tanah liat telah banyak diproduksi pengrajin dan seniman keramik menjadi kerajinan yang kreatif dan berkualitas tinggi. Berikut ini beberapa contoh kerajinan keramik yang menjadi raja craft di setiap event pameran art and craft, misalnya Guci, pot, vas bunga, cangkir, piring, hiasan dinding, patung dll.

4) Proses Pembuatan Kerajinan Keramik

Teknik pembentukan kerajinan bahan tanah liat cukup banyak Berikut akan di bahas beberapa tekniknya:

a) Teknik Pijit Tekan (Pinch)

Teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan cara tanah liat dipijit tekan dari bentuk bola menjadi bentuk yang diinginkan dengan menggunakan jari-jari tangan.

b) Teknik Pilin (Coil)

Teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan cara tanah liat digulung hingga terbentuk pilinan tanah.

c) Teknik Lempengan (Slab)

Teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan membentuk lempengan menggunakan rol. Lempengan digunakan untuk membuat karya keramik yang berbentuk persegi atau silinder.

(1) Bentuk silinder

Tanah yang sudah dirol dipotong persegi dan digulung membentuk silinder.

(2) Bentuk persegi

Tanah yang sudah dirol dipotong persegi dan dirapatkan masing-masing sisinya.

d) Teknik Cetak

Teknik pembentukan dengan acuan alat cetak dapat digunakan untuk memproduksi produk kerajinan

keramik dengan jumlah banyak dalam waktu relatif singkat dengan bentuk dan ukuran yang sama pula.

Teknik cetak ada dua, yaitu cetak kering dengan teknik tekan (press) dan cetak basah dengan teknik cor.

(1) Teknik cetak tekan (press)

(2) Teknik cetak cor

e) Teknik Putar

Teknik pembentukan badan keramik dengan menggunakan

alat putar kaki (kickwheel) dapat menghasilkan banyak bentuk yang simetris.

Hasil kerajinan keramik yang sudah dibentuk, dikeringkan dengan cara **diangin-anginkan** saja. Jika

sudah kering, karya dapat **dibakar** menggunakan tungku keramik dengan bahan bakar yang bervariasi

seperti gas, kayu, minyak tanah atau listrik. Keramik yang dibentuk sudah dapat diberi **dekorasi** pada saat

setengah kering atau saat sudah mengalami pembakaran pertama (bisque). Dekorasi dimaksudkan agar

keramik tampak lebih indah dan kuat. Keramik dari tanah liat bakaran tinggi dapat dihias dengan

pewarna glasur. Glasur adalah lapisan keras yang berkilap pada lapisan produk keramik. Jika menggunakan

pewarna glasur, keramik harus dibakar secara khusus, yaitu **dibakar dua kali**. Pertama pembakaran bisque

hingga **9000°C**, lalu diglasir dan dibakar kembali hingga suhu **1200-1300°C**.

B. KERAJINAN KULIT

Pada zaman dahulu telah dikenal kerajinan berbahan dasar kulit yaitu wayang. Tahukah kamu kerajinan

wayang? Menurut pengertiannya wayang berarti bayangan. Wayang kulit merupakan warisan budaya dari

nenek moyang kita yang memiliki nilai sangat tinggi. Oleh sebab itu, UNESCO telah menetapkan sebagai

Warisan bangsa terhadap wayang kulit pada Indonesia. Kamu perlu mengenal dan melestarikannya agar tidak

punah, baik dalam pembuatan produk wayang kulit maupun belajar memainkan wayang kulit. Selain untuk

wayang, dalam perkembangannya bahan dasar kulit banyak juga dihasilkan untuk produk lainnya. Ini

merupakan hal yang menarik untuk kamu cari tahu. Kulit yang dihasilkan dari hewan seperti sapi, kambing,

kerbau, dan buaya dapat dijadikan sebagai bahan dasar kerajinan. Selain wayang, kerajinan kulit juga dapat

berupa tas, sepatu, sandal, dompet, dan ikat pinggang.

Proses pembuatan bahan baku kulit cukup sederhana. Kulit hewan potong **dicuci** bersih terlebih dahulu,

direntangkan, kemudian **dijemur** langsung dengan sinar matahari hingga kering. Sesudah kering, kulit

digosok untuk menghilangkan **bulu dan kotoran** menggunakan kapak kecil. Kemudian, dicuci bersih dan

dijemur kembali. Setelah itu, kulit baru dapat dipergunakan. Teknik yang digunakan dalam membuat

kerajinan kulit adalah **teknik pahat**.

1) Bahan Pembuatan Kerajinan Kulit

Bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan kulit adalah kulit tersamak yang berasal dari hewan seperti domba, sapi, dan kerbau.

2) Alat Pembuatan Kerajinan Kulit

Alat yang digunakan untuk membuat kerajinan kulit adalah pahat khusus kulit, plong (pembolong kulit), mesin jahit, gunting, dan jarum jahit untuk kulit.

3) Produk Kerajinan Kulit

Produk kerajinan dari bahan kulit sudah banyak dibuat orang sejak zaman dahulu. Namun, ketersediaan sumber daya alamnya yang sulit membuat kerajinan bahan kulit menduduki nilai jual yang relatif tinggi. Akibatnya, banyak pengrajin kulit yang menduplikasi kerajinan kulit alam dengan **kulit buatan (imitasi)** yang disebut **kalep**. Berikut ini merupakan beberapa contoh kerajinan kulit antara lain tas, sepatu, dompet, hiasan dinding, jaket dll.

4) Proses Pembuatan Kerajinan kulit

Kulit yang digunakan adalah jenis kulit mentah atau split. Kulit mentah langsung digunakan, sedangkan kulit split diolah terlebih dahulu dengan bahan kimia. Pertama-tama kulit direndam dengan air selama satu hari sampai lunak. Kemudian direntangkan atau dipentangkan dengan menggunakan tali dan pigura kayu yang kuat. Selanjutnya, kulit tersebut dijemur di bawah terik matahari sampai benar-benar kering. Kulit yang sudah kering segera ditipiskan dengan cara dikerok. Bagian yang dikerok adalah bagian rambut (bagian luar) dan sisa-sisa daging yang masih melekat (bagian dalam). Kulit dikerok dengan menggunakan pisau atau pethel sedikit demi sedikit secara hati-hati. Kulit bagian dalam dikerok terlebih dahulu dan lebih banyak dikurangi agar diperoleh kulit yang berkualitas. Setelah itu, baru dilanjutkan pengerokan kulit bagian luar. Pengerokan kulit bagian luar hanya sedikit saja karena bila dilakukan pengurangan terlalu banyak maka kulit yang dihasilkan akan menjadi mudah patah bila dilipat. Jika perlu, pada bagian ini hanya dihilangkan rambut-rambutnya saja dan dibersihkan dengan air. Torehan pisau pada proses pengerokan hanya dilakukan satu arah dari atas ke bawah. Setelah kulit ditipiskan, sisa-sisa kerokan dibersihkan dengan air dan bagian yang dikerok dihaluskan dengan amplas. Selanjutnya, dijemur di bawah sinar matahari lagi hingga kering secara merata.

Setelah mempelajari materi di atas silahkan kerjakan evaluasi berikut ini:

Soal no. 1 Kerajinan yang berasal dari tanah liat yang memiliki sifat plastis, sehingga mudah dibentuk, kemudian dibakar dalam tingkat pembakaran suhu 600oC sampai 1300oC sesuai jenis tanah liatnya, sehingga tanah liat menjadi keras, padat, dan kedap air merupakan proses pembuatan kerajinan ...

- a. kerajinan tangan
- b. kerajinan Flour Clay
- c. kerajinan keramik
- d. kerajinan tanah liat

Soal no. 2 Ada beberapa alat produksi disajikan di bawah ini:

- | | | |
|--------------------|--|----------------------|
| 1. spon | 4. alat putar tangan | 7. alat pahat |
| 2. rol kayu | 5. butsir, kawat/benang pemotong tanah | 8. gunting |
| 3. alat putar kaki | 6. gergaji | 9. tungku pembakaran |

Diantara alat di atas yang diperlukan untuk pembuatan Kerajinan Keramik adalah:

- a. 1,2,3,6,5,7
- b. 1,2,3,4,8,9
- c. 1,2,3,4,5,9
- d. 1,3,6,7,8,9

Soal no. 3 Ada beberapa cara/teknik pembentukan keramik, diantaranya dengan cara pembentukan badan keramik secara manual dengan cara tanah liat digulung hingga terbentuk pilinan tanah. Selanjutnya dibentuk sesuai dengan keinginan pengrajin. Teknik demikian tergolong

- a. Teknik Putar
- b. Teknik Lempengan (Slab)
- c. Teknik Pijit Tekan (Pinch)
- d. Teknik Pilin (Coil)

Soal no. 4 Produk kerajinan dari bahan kulit sudah banyak dibuat orang sejak zaman dahulu. Namun, ketersediaan sumber daya alamnya yang sulit membuat kerajinan bahan kulit menduduki nilai jual yang relatif tinggi. Akibatnya, banyak pengrajin kulit yang menduplikasi kerajinan kulit alam dengan **kulit buatan** yang disebut

- a. imitasi
- b. kalep
- c. KW2
- d. gips

Soal no. 5 Kelompok hewan di bawah ini yang umum digunakan untuk membuat kerajinan kulit adalah

- a. domba, kucing, dan kerbau.
- b. ular, buaya dan kalep
- c. kerbau, ular, dan imitasi
- d. domba, sapi, dan kerbau.

Soal no. 6 Silahkan drag pilihan jawaban pada kotak soal yang kosong

Proses pembuatan keramik dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: Hasil kerajinan keramik yang sudah dibentuk, dikeringkan dengan cara saja. Jika sudah kering, karya dapat menggunakan tungku keramik dengan bahan bakar yang bervariasi seperti gas, kayu, minyak tanah atau listrik. Keramik yang dibentuk sudah dapat diberi pada saat setengah kering atau saat sudah mengalami pembakaran pertama (bisque). Dekorasi dimaksudkan agar keramik tampak lebih indah dan kuat. Keramik dari tanah liat bakaran tinggi dapat dihias dengan Glasur adalah lapisan keras yang berkilap pada lapisan produk keramik. Jika menggunakan pewarna glasur, keramik harus dibakar secara khusus, yaitu Pertama pembakaran bisque hingga lalu diglasir dan dibakar kembali hingga suhu

dibakar

dibakar dua kali

dekorasi

diangin-anginkan

9000

pewarna glasur

1200-1300°C

Soal no. 7 Silahkan drag pilihan jawaban pada kotak soal yang kosong

Kerajinan berbahan kulit yang digunakan adalah jenis kulit mentah atau split. Kulit mentah langsung digunakan, sedangkan kulit split diolah terlebih dahulu dengan bahan kimia. Pertama-tama kulit dengan air selama satu hari sampai lunak. Kemudian direntangkan atau dipentangkan dengan menggunakan tali dan pigura kayu yang kuat. Selanjutnya, kulit tersebut di bawah terik matahari sampai benar-benar kering. Kulit yang sudah kering segera dengan cara dikerok. Setelah kulit ditipiskan, sisa-sisa kerokan dengan air dan bagian yang dikerok dihaluskan dengan amplas. Selanjutnya, dijemur di bawah sinar matahari lagi hingga kering secara merata. Setelah kulit benar-benar kering barulah dibuat produk

kerajinan

dijemur

direndam

ditipiskan

dibersihkan